
PERANCANGAN MEDIA FOTOGRAFI MAKANAN SEBAGAI REKOMENDASI JAJANAN JALANAN DI BATAM

Deli¹, Eko Prastius²

¹Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Baloi Permai, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29442, (0778)
7437111, E-mail: delistan17@gmail.com

² Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Baloi Permai, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29442, (0778)
7437111, E-mail: prastius@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 16 – Januari - 2022

Received in revised form : 17 – Januari - 2022

Accepted : 17 – Februari - 2022

Available online : 15 – Maret - 2022

ABSTRACT

Photography has become one of the technology development form in this digital era. One form of the photography is food photography. Food photography is one of business development that has a high standard of selling by using food as its media object. Food industry has actually experienced a quite significant growth, but everything changed when the world being infected by COVID-19. This phenomenon of pandemic is certainly has a bad impact on the small business sector such as street vendors. In this research, author designed a street food photography using the Research and Development method which refers to the IDI (define, develop, evaluate) instructional model. Street food often defined as ready to eat food that sold by street vendors in public place such as parks, field, and public street sidewalks. This food photography design was created based on data that had been collected by author at street vendors in Batam. Data is obtained from observations, interviews and market research. The output of this research is 27 digital image of street food photography which was edited by using Adobe Lightroom. The development of this street food photography is expected to help street vendors to increase their sales turnover during this post-pandemic COVID-19.

Keywords: Food Photography, Digital Image, Street Food, COVID-19, R&D, IDI

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya media digital, fotografi menjadi salah satu media digital populer yang dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan, karena sifatnya yang dapat mengabadikan sebuah momen peristiwa dengan kemampuan detail visual. Fotografi juga tidak lepas dari publikasi di media sosial [1]. Zaman sekarang, suatu produk diperkenalkan melalui sosial media, salah satu produknya yaitu makanan. Makanan diperkenalkan dengan menunjukkan berbagai jenis ilustrasi gambar yang memiliki daya tarik agar

calon pelanggan tertarik untuk mencoba makanan tersebut. Di Indonesia, pertumbuhan fotografi telah menjumpai beberapa perubahan yang pesat. Berbagai keterampilan fotografi mulai muncul, salah satunya adalah seni memotret makanan atau *food photography* yang kemudian akan diunggah ke media sosial. Fotografi makanan adalah salah satu sarana perkembangan bisnis yang memiliki standar jual yang tinggi dengan memanfaatkan makanan sebagai objek medianya [2].

Bisnis makanan telah menjadi salah satu usaha pariwisata yang memiliki prospek menjanjikan karena manusia membutuhkan makanan sebagai salah satu kebutuhan pokoknya. Bisnis makanan telah mengalami banyak perkembangan. Menurut data pada tahun 2018, Kementerian Perindustrian Indonesia menyatakan bahwa usaha makanan dan minuman telah mengambil pertumbuhan sebesar 7,91 persen dan melampaui perkembangan ekonomi nasional pada angka 5,17 persen [3]. Bisnis makanan telah banyak dikembangkan diberbagai daerah, salah satunya adalah Kota Batam. Di Kota Batam, terutama pada restoran terkenal, produk makanan disajikan dengan gambar-gambar yang menarik secara visual. Namun lain halnya dengan bisnis makanan yang berjalan di jalanan atau dapat disebut sebagai *street food*, dimana makanan-makanan enak dan lezat gagal bersaing dengan makanan yang memiliki visual menarik. *Street food* sering didefinisikan sebagai makanan siap saji maupun minuman yang biasanya dijual oleh pedagang kaki lima ditempat umum seperti taman, lapangan, bazaar maupun trotoar jalanan umum [4]. Produk makanan *street food* disajikan dengan gambar yang seadanya karena mereka tidak memiliki fasilitas fotografi. Hal ini menjadi salah satu masalah dikalangan penjual jajanan jalanan. Promosi menjadi terkesan kurang menarik, sehingga konsumen menjadi tidak ingin mencoba dikarenakan belum ada media yang menarik dalam mempromosikan *street food*.

Namun pada akhir tahun 2019, seluruh dunia dilanda oleh sebuah musibah yang bernama COVID-19 (*Coronavirus-disease*). COVID-19 pertama yang masuk ke Indonesia sekitar bulan maret tahun 2020. Upaya pencegahan pun segera dilakukan dan dikampanyekan oleh pemerintah Indonesia. Salah satu pencegahan yang disarankan adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ataupun *stay at home*. Selain berdampak serius terhadap sektor kesehatan, pandemic COVID-19 ini juga tentunya melemahkan perekonomian internasional dan nasional [5]. Hal ini tentunya memberikan dampak yang cukup buruk terhadap sektor usaha mikro kecil maupun menengah. Sektor usaha yang paling terdampak adalah penjualan makanan dan minuman. Para pengusaha merasakan akan adanya penurunan omset penjualan, dan terhambatnya proses distribusi makanan [6]. Walaupun angka kesembuhan COVID-19 terus meningkat, dan pelaksanaan PSBB terus dijalankan, peningkatan masyarakat yang terinfeksi COVID-19 juga terus meningkat. Peningkatan tersebut menjadikan munculnya sebuah ketidakpastian yang berdampak lurus dengan arah perekonomian Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pusat Riset Ekonomi P2E LIPI, data menunjukkan bahwa dampak penurunan ekonomi terhadap UMKM usaha mikro makanan dan minuman mencapai 27%, sedangkan dampak terhadap usaha kecil sebesar 1.77% dan usaha menengah sebesar 0.07%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh besar terhadap sektor kuliner di Indonesia, sehingga diperlukannya strategi agar dapat meminimalisir penurunan tersebut.

Memperkenalkan suatu produk makanan diperlukan suatu metode agar gambar yang dihasilkan dapat menarik dan disukai oleh calon konsumen. Jadi, pemotretan gambar harus diambil dengan profesional agar hasilnya dapat membuat publik menjadi tertarik. Untuk menghasilkan gambar yang menarik, dibutuhkan dukungan fotografi yang dapat mempertimbangkan daya tarik makanan yaitu sudut kamera terbaik untuk masing-masing hidangan [7]. Michael et al. melaporkan bahwa ada sudut kamera dimana sebuah makanan terlihat sangat menarik. Gambar yang menarik juga dapat diperoleh dari teknik memotret makanan yang dipilih dan dikonsumsi oleh individu dengan menggunakan kamera digital sebelum dan sesudah makan [8].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini berjudul “Perancangan Media Fotografi Makanan sebagai Rekomendasi Jajanan Jalanan di Batam Menggunakan Metode IDI”. Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian yang pernah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Penelitian oleh [9] adalah penelitian terapan yang menggunakan metode *Research and Development* yang didasari oleh model IDI. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah media interaktif fotografi untuk membantu para murid di SMK PGRI 2 Bandung. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan observasi terhadap silabus fotografi dan menganalisa karakteristik dari setiap murid untuk merancang media yang akan dibuat. Perlengkapan yang diperlukan pada penelitian ini yaitu kamera digital, mikrofon, laptop, *tablet*, dan perangkat input 3D. Penelitian ini menghasilkan sebuah prototipe media pembelajaran berbasis instruksi. Penelitian ini melibatkan 26 murid SMK PGRI 2 Bandung sebagai subjek. Dari penelitian ini dinyatakan

PERANCANGAN MEDIA FOTOGRAFI MAKANAN SEBAGAI REKOMENDASI JAJANAN JALANAN DI BATAM (Deli¹)

bahwa prototipe yang dikembangkan mencapai standar validasi dengan nilai rata-rata 89.6%, yang dalam arti lain adalah prototipe yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan oleh murid-murid yang memiliki minat di bidang fotografi.

Penelitian selanjutnya oleh [10] adalah penelitian terapan yang menggunakan model *Four-D* sebagai acuan dari metode *Research and Development*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku *photography human interest* pekerja dibawah umur yang dapat membuat orang tua sadar untuk tidak mempekerjakan anak yang masih dibawah umur karena dapat memberikan dampak buruk terhadap psikologi anak dan juga dapat membahayakan keselamatan anak. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan menganalisis menggunakan teknik analisis data 5W+1H. Dari penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh psikologi terhadap anak yang bekerja dibawah umur.

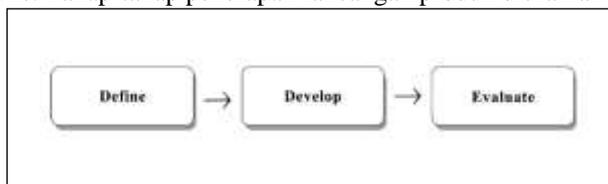
Penelitian oleh [7] adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur estimasi daya tarik fotografi makanan berdasarkan fitur gambar yang diberikan. Penelitian ini menggunakan metode *Thurstone's paired comparison* untuk menentukan daya tarik fotografi makanan. Pada penelitian ini, penulis melakukan perbandingan terhadap makanan yang dipotret berdasarkan angle yang berbeda. Fotografi makanan dengan angle yang berbeda memiliki daya tarik yang berbeda, kemudian foto tersebut akan dilakukan analisis regresi untuk mengukur estimasi daya tarik orang-orang terhadap fotografi makanan tersebut. Dari penelitian ini dinyatakan bahwa fotografi makanan yang menunjukkan bahan utama dan keseluruhan makanan memiliki tingkat daya tarik yang tinggi.

Penelitian oleh [2] adalah penelitian yang memiliki tujuan dalam menyelidiki pengaruh fotografi makanan terhadap keinginan masyarakat Sidoarjo untuk makan diluar. Penyelidikan ini menggunakan metode kuantitatif untuk mencari keterangan, fakta dan makna untuk memperlihatkan hasil analisis penyelidikan. Pada penyelidikan ini, penulis menguji dua variabel yaitu *food photography* dan *eating out* dengan menggunakan *Likert Scale Questionnaire* untuk memberikan jawaban pada setiap pertanyaan yang tertera. Penyelidikan ini melibatkan 100 masyarakat Sidoarjo. Dari penyelidikan ini dapat dinyatakan bahwa *food photography* memiliki pengaruh terhadap gaya *eating out*, besar pengaruhnya dapat dilihat dari pengujian R2 yaitu angka menunjukkan 0.351 atau setara dengan 35.1%. Variabel lain diluar model mempengaruhi sisa persentase 64.9%.

Penelitian oleh [1] adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami pengaruh fotografi makanan terhadap kemampuan berwirausaha untuk meningkatkan omset penjualan. Penyelidikan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan analisis data dengan menguji regresi linear sederhana. Penelitian ini melibatkan sebanyak 30 panelis. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan fotografi makanan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha dibidang kuliner menunjukkan 0.0031 signifikan < 0.005 . Sedangkan, kemampuan fotografi makanan dapat meningkatkan omset usaha ditinjau dari hasil penelitian yang menunjukkan angka signifikan sebesar $0.007 < 0.005$ yang artinya fotografi makanan berpengaruh pada perkembangan omset suatu usaha kuliner. Dari penelitian ini dinyatakan bahwa kemampuan fotografi makanan adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemasaran produk-produk dibidang kuliner untuk meningkatkan daya tarik perhatian konsumen sebagai salah satu media promosi.

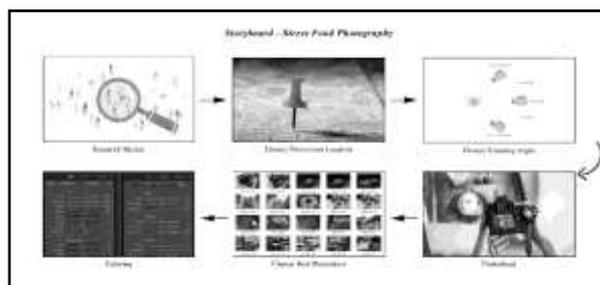
3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan alur penelitian *Research and Development* yang mengarah pada model IDI (*Define, Develop dan Evaluate*), dan alur penelitian tersebut berfungsi untuk menjelaskan setiap tahap yang akan dilakukan oleh penulis. Tahap-tahap penerapan rancangan produk diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Alur Perancangan

Pada tahap penetapan, peneliti akan melakukan studi untuk menelaah, mengumpulkan informasi serta mengelompokkan tiap *food photography* kedalam kategorinya masing-masing. Berikut ini adalah *storyboard* yang telah disusun dan dilakukan oleh penulis:



Gambar 2. Storyboard Rancangan *Street Food Photography*

Kegiatan research ini dilakukan dengan cara menelusuri beberapa sosial media seperti *Instagram* untuk menambah wawasan peneliti mengenai jumlah jajanan kaki lima yang ada di Batam. Salah satu akun sosial media yang ditelusuri oleh peneliti adalah @batamlacious.

Konsep yang akan digunakan pada *street food photography* ini adalah fotografi jenis *Moody* dengan perpaduan *Storyteller*. Dimana pemilihan konsep ini sesuai dengan suasana jajanan kaki lima yang ramai dan sibuk, namun berbeda dengan saat ini ketika dunia sedang dilanda oleh pandemi COVID-19. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan makanan yang akan difoto dan disunting:

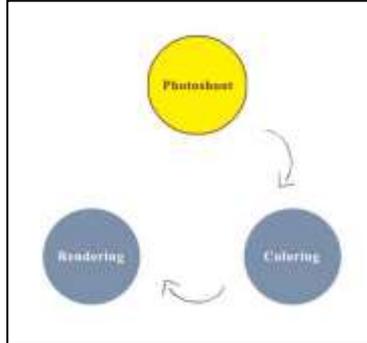
Tabel 1. Tabel Perancangan *Street Food Photography*

No	Nama Makanan	Kategori	Kordinat Google Maps
1	Sate Mawar Khas Padang	Sate	1.1335769,104.0344271
2	Sate Cak Kadir Khas Madura	Sate	1.1389136,104.0031127
3	Sate Putra Ismail Khas Madura	Sate	1.127053,104.0132596
4	Bakso Bakar Dragon Maknyus Membara	Bakso	1.1292932,104.0352242
5	Bakso Bakar Spesial	Bakso	1.1533941,104.0370406
6	Bakso Bakar Kaki 5 BTS (Bakso, Tahu, Sosis)	Bakso	1.1403829,104.011635
7	Batam Burger	Burger	1.1305598,104.0348539
8	Sultan Burger	Burger	1.1376235,104.0282832
9	Ramly Burger	Burger	1.1443303,104.0058711
10	Martabak Bangka Top Manis	Martabak	1.1399188,104.0096926
11	Martabak Ramly	Martabak	1.1443303,104.0058711
12	Martabak Sari Rasa	Martabak	1.1290135,104.0156486
13	Ketoprak Cirebon	Ketoprak	1.1404208,104.0115809
14	Ketoprak Taman Seruni Indah Khas Cirebon	Ketoprak	1.1281885,104.0391714
15	Ketoprak Baloi Indah Khas Cirebon	Ketoprak	1.1281545,104.0131787
16	Mie Ayam Bakso Bumbu Kampung Cilacap	Mie Ayam	1.1308426,104.0345056
17	Mie Ayam Senopati	Mie Ayam	1.1377131,104.0018503
18	Mie Ayam Bakso Langgeng	Mie Ayam	1.133677,104.034686
19	Pisang Molen Pak Ugy	Pisang Molen	1.1380881,104.0022486
20	Pisang Molen Manis Legit	Pisang Molen	1.1300111,104.0351395
21	Pisang Molen Alit	Pisang Molen	1.1000534,104.0605461
22	Batagor Siomay Bandung Mestika	Batagor	1.1299144,104.0351433
23	Batagor Siomay 88	Batagor	1.1370956,104.0462106
24	Batagor Siomay Mama	Batagor	1.1000496,104.0594016
25	Cilok Kuah Mantul	Cilok	1.1297664,104.0352074
26	Cilok Lintong	Cilok	1.1000533,104.060732
27	Cilok Manyus	Cilok	1.1273367,104.0398603

Dalam perancangan ini, *food photography* di-sunting menggunakan software berupa *Adobe Lightroom Classic*. Perangkat yang digunakan untuk memotret *food photography* adalah *Camera Canon EOS 80D* dengan perincian sebagai berikut: sensor CMOS APS-C sebesar 24.2MP, sistem pemrosesan gambar DIGIC 6, maksimum ISO sebesar 25600 dengan kecepatan pemotretan sebesar 7fps dan memiliki sistem WI-FI yang dilengkapi dengan NFC. Kemudian perangkat yang digunakan untuk menyunting *food photography* adalah sebuah Laptop merk ASUS ROG GL553VD-FY280T dengan spesifikasi sebagai berikut: RAM 12 GB, SSD

256 GB, HDD 1TB, Processor berupa Intel® Core™ - i7-7700HQ dengan CPU sebesar @2.8Ghz (8 CPUs), kemudian Windows 10 64-bit (10.0, Build 19043) dengan Graphic NVIDIA GeForce GTX 1050.

Dalam tahap implementasi, dibagi menjadi 3 tahap yang akan dirincikan sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Implementasi

Sumber: (Alkhudlery, 2021)

Pemotretan makanan dilakukan dari berbagai angle sesuai dengan konsep yang telah ditentukan oleh penulis. Dari berbagai foto yang dipotret, akan dipilih satu foto yang terbagus untuk dilanjutkan ke tahap *coloring*. Berikut ini adalah beberapa *angle* foto dari salah satu *street food photography*.



Gambar 4. *Photoshoot* Burger dari Berbagai *Angle*

Setelah melakukan pemilihan *angle* dari *food photography* yang telah dipotret, penulis melakukan tahap *coloring* menggunakan *Adobe Lightroom Classic*.



Gambar 5. Tahap *Coloring Street Food Photography*

Setelah proses pewarnaan pada *street food photography* selesai, akan dilanjutkan pada tahap *rendering* ataupun *exporting*. Dimana *food photography* akan di *render* menggunakan format .JPEG dengan ukuran yang sama dengan ukuran file aslinya yaitu 6000 x 4000 piksel.

Pada tahap ini, *food photography* yang telah diedit akan menjalani uji validasi. Uji validasi ini akan dilakukan bersama dosen pembimbing. Hasil dari uji validasi ini akan digunakan untuk menerima saran serta memperbaiki kekurangan dari *food photography* yang telah diedit agar dapat menjadi hasil akhir dari *food photography* yang lebih maksimal. Hasil akhir dari *food photography* akan diletakkan pada aplikasi *Batam*

Food Recommendation yang telah dikembangkan untuk memperlihatkan kepada publik mengenai rekomendasi jajanan jalanan di Batam.



Gambar 6. Tampilan Aplikasi *Batam Food Recommendation*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Street food photography dirancang menggunakan kamera *Canon EOS 80D* dan dibantu menggunakan software berupa *Adobe Lightroom Classic*. Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai 27 buah *digital image food photography*.

1. Sate – Sate Mawar Khas Padang

Kordinat lokasi "Sate Mawar Khas Padang" pada Google Maps adalah 1.1335769,104.0344271 dan waktu operasional adalah 17:00 – 23:30 WIB dengan harga Rp. 20,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *wide shot*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +14; tint +4; exposure 0.61EV; contrast +35; highlight -54; shadow -35; whites +2; blacks -40; texture +49; clarity +19; vibrance -46; saturation +5; dehaze +40*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 7. Sate – Sate Mawar Khas Padang

2. Sate – Sate Cak Kadir Khas Madura

Kordinat lokasi "Sate Cak Kadir Khas Madura" pada Google Maps adalah 1.1389136,104.0031127 dan waktu operasional adalah 17:00 – 01:00 WIB dengan harga Rp. 16,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *long shot*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +14; exposure 0.18EV; contrast +35; highlight -61; shadow -25; whites +14; clarity -19; vibrance +18; saturation -4; dehaze +28*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 8. Sate - Sate Cak Kadir Khas Madura

3. Sate – Sate Putra Ismail Khas Madura

Kordinat lokasi "Sate Putra Ismail Khas Madura" pada Google Maps adalah 1.127053,104.0132596 dan waktu operasional adalah 16:30 – 23:30 WIB dengan harga Rp. 16,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +16; tint +12; exposure 0.53EV; contrast +40; highlight -30; shadow +16; whites +28; blacks -2; texture +28; clarity -5; vibrance +14; saturation -4; dehaze +14*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 9. Sate - Sate Putra Ismail Khas Madura

4. Bakso – Bakso Bakar Dragon Maknyus Membara

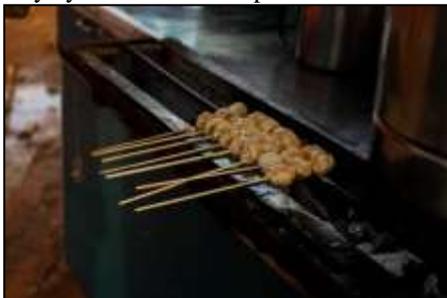
Kordinat lokasi "Bakso Bakar Dragon Maknyus Membara" pada Google Maps adalah 1.1292932,104.0352242 dan waktu operasional adalah 16:00 – 22:00 WIB dengan harga Rp. 3,000/tusuk untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *medium shot*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +14; tint +2; exposure 0.35EV; contrast +18; highlight -23; shadow -23; whites +9; texture +25; vibrance +26; saturation +11; dehaze +19*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 10. Bakso - Bakso Bakar Dragon Maknyus Membara

5. Bakso – Bakso Bakar Spesial

Kordinat lokasi "Bakso bakar Spesial" pada Google Maps adalah 1.1533941,104.0370406 dan waktu operasional adalah 16:30 – 22:00 WIB dengan harga Rp. 10,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *medium shot*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +14; tint +9; exposure -0.44EV; contrast +40; highlight -35; shadow -46; whites +21; blacks -23; texture +32; clarity +9; vibrance +11; saturation -5; dehaze +21*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 11. Bakso - Bakso Bakar Spesial

6. Bakso – Bakso Bakar Kaki Lima BTS

Kordinat lokasi "Bakso Bakar Kaki Lima BTS" pada Google Maps adalah 1.1403829,104.011635 dan waktu operasional adalah 17:00 – 23:00 WIB dengan harga Rp. 10,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *medium close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +7; tint -9; exposure 0.7EV; contrast +40; highlight -40; whites +26; blacks -16; texture +12; clarity +9; vibrance -5; saturation +18; dehaze +11*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 12. Bakso - Bakso Bakar Kaki Lima BTS (Meatball, Tofu & Sausage)

7. Burger – Batam Burger

Kordinat lokasi "Batam Burger" pada Google Maps adalah 1.1305598,104.0348539 dan waktu operasional adalah 15:00 – 00:00 WIB dengan harga Rp. 20,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *medium close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +7; tint +2; exposure -0.35EV; contrast +42; highlight -47; shadow +37; whites +7; blacks -39; texture +28; clarity -19; vibrance +28; saturation +9; dehaze +33*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 13. Burger - Batam Burger

8. Burger – Sultan Burger

Kordinat lokasi "Sultan Burger" pada Google Maps adalah 1.1376235,104.0282832 dan waktu operasional adalah 14:30 – 00:00 WIB dengan harga Rp. 17,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *eye level* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +4; tint +4; exposure 0.26EV; contrast +33; highlight -77; shadow -5; whites +5; blacks -21; texture +28; clarity -14; vibrance +30; saturation -11; dehaze +37*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 14. Burger - Sultan Burger

9. Burger – Ramly Burger

Kordinat lokasi "Ramly Burger" pada Google Maps adalah 1.1443303,104.0058711 dan waktu operasional adalah 16:00 – 03:00 WIB dengan harga Rp. 17,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *extreme close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -5; exposure 0.61EV; contrast +23; highlight -25; shadow +9; whites +33; blacks -32; texture +26; clarity -33; vibrance -4; saturation +18; dehaze +44*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 15. Burger - Ramly Burger

10. Martabak – Martabak Bangka Top Manis

Kordinat lokasi "Martabak Bangka Top Manis" pada Google Maps adalah 1.1399188,104.0096926 dan waktu operasional adalah 17:30 – 23:30 WIB dengan harga Rp. 20,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +9; exposure 0.09EV; contrast +35; highlight -35; shadow -19; whites +32; blacks -49; texture +9; clarity -12; vibrance +14; saturation -5; dehaze +33*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 16. Martabak - Martabak Bangka Top Manis

11. Martabak – Martabak Ramly

Kordinat lokasi "Martabak Ramly" pada Google Maps adalah 1.1443303,104.0058711 dan waktu operasional adalah 16:00 – 03:00 WIB dengan harga Rp. 20,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *eye level* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +14; tint -7; exposure 0.44EV; contrast +7; highlight -16; shadow -26; whites +16; blacks -18; texture +28; clarity -25; vibrance +26; saturation -9; dehaze +65*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 17. Martabak - Martabak Ramly

12. Martabak – Martabak Sari Rasa

Kordinat lokasi "Martabak Sari Rasa" pada Google Maps adalah 1.1290135,104.0156486 dan waktu operasional adalah 17:00 – 23:00 WIB dengan harga Rp. 16,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +18; tint +9; exposure 0.18EV; contrast +16; highlight -18; shadow -11; whites +21; blacks -11; texture +26; clarity +4; vibrance +39; saturation -9; dehaze +44*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 18. Martabak - Martabak Sari Rasa

13. Ketoprak – Ketoprak Cirebon

Kordinat lokasi "Ketoprak Cirebon" pada Google Maps adalah 1.1404208,104.0115809 dan waktu operasional adalah 17:00 – 23:00 WIB dengan harga Rp. 15,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *eye level* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -12; exposure 0.18EV; contrast +11; highlight -58; shadow -46; whites +16; blacks -11; texture +9; clarity +5; vibrance +14; saturation -2; dehaze +5*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 19. Ketoprak - Ketoprak Cirebon

14. Ketoprak – Ketoprak Taman Seruni Indah

Kordinat lokasi "Ketoprak Taman Seruni Indah" pada Google Maps adalah 1.1281885,104.0391714 dan waktu operasional adalah 18:00 – 00:00 WIB dengan harga Rp. 13,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *semi high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -12; exposure 0.26EV; contrast -11; highlight -70; shadow -35; whites +32; blacks -19; texture +23; clarity +9; vibrance +23; saturation +7; dehaze +30*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 20. Ketoprak - Ketoprak Taman Seruni Indah

15. Ketoprak – Ketoprak Baloi Indah

Kordinat lokasi "Ketoprak Baloi Indah" pada Google Maps adalah 1.1281545,104.0131787 dan waktu operasional adalah 17:30 – 00:00 WIB dengan harga Rp. 15,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *eye level* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -9; exposure 0.44EV; contrast +40; highlight -51; shadow -32; whites +9; blacks +2; texture +11; clarity +4; vibrance +37; saturation +12; dehaze +54*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 21. Ketoprak - Ketoprak Baloi Indah

16. Mie Ayam – Mie Ayam Bakso Bumbu Kampung Cilacap

Kordinat lokasi "Mie Ayam Bakso Bumbu Kampung Cilacap" pada Google Maps adalah 1.1308426,104.0345056 dan waktu operasional adalah 08:00 – 20:00 WIB dengan harga Rp. 12,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -5; tint +4; exposure 0.26EV; contrast +14; highlight -33; shadow -16; whites +7; blacks -51; texture -14; clarity -19; saturation +12; dehaze +12*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 22. Mie Ayam - Mie Ayam Bakso Bumbu Kampung Cilacap

17. Mie Ayam – Mie Ayam Senopati

Kordinat lokasi "Mie Ayam Senopati" pada Google Maps adalah 1.1377131,104.0018503 dan waktu operasional adalah 07:00 – 15:30 WIB dengan harga Rp. 12,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +9; tint +9; contrast -9; highlight -39; shadow +21; whites -11; blacks +9; texture +44; clarity +18; vibrance +14; saturation +7; dehaze +40*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 23. Mie Ayam - Mie Ayam Senopati

18. Mie Ayam – Mie Ayam Bakso Langgeng

Kordinat lokasi "Mie Ayam Bakso Langgeng" pada Google Maps adalah 1.133677,104.034686 dan waktu operasional adalah 15:00 – 23:00 WIB dengan harga Rp. 11,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +5; exposure 0.26EV; contrast +4; highlight -49; shadow +18; whites +9; blacks -14; texture -15; clarity +21; vibrance +12; saturation +7; dehaze +12*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 24. Mie Ayam - Mie Ayam Bakso Langgeng

19. Pisang Molen – Pisang Molen Pak Ugy

Kordinat lokasi "Pisang Molen Pak Ugy" pada Google Maps adalah 1.1380881,104.0022486 dan waktu operasional adalah 10:00 – 22:00 WIB dengan harga Rp. 13,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *medium close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -4; exposure -0.26EV; contrast +56; highlight -100; shadow -14; whites +30; blacks -12; texture +23; clarity +7; vibrance +25; saturation +5; dehaze +47*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 25. Pisang Molen – Pisang Molen Pak Ugy

20. Pisang Molen – Pisang Molen Manis Legit

Kordinat lokasi "Pisang Molen Manis Legit" pada Google Maps adalah 1.1300111,104.0351395 dan waktu operasional adalah 08:00 – 14:30 WIB dengan harga Rp. 13,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *medium close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -4; tint -2; exposure 0.09EV; contrast -28; highlight -100; shadow +28; whites -35; blacks -5; texture +18; clarity +7; vibrance +2; saturation -2; dehaze +19*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 26. Pisang Molen – Pisang Molen Manis Legit

21. Pisang Molen – Pisang Molen Alit

Kordinat lokasi "Pisang Molen Alit" pada Google Maps adalah 1.1000534,104.0605461 dan waktu operasional adalah 13:00 – 21:30 WIB dengan harga Rp. 13,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -19; exposure 0.18EV; contrast +26; highlight -28; shadow +11; whites -4; blacks -32; texture +11; clarity +4; vibrance -2; saturation +9; dehaze +37*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 27. Pisang Molen – Pisang Molen Alit

22. Batagor – Batagor Siomak Bandung Mestika

Kordinat lokasi "Batagor Siomak Bandung Mestika" pada Google Maps adalah 1.1299144,104.0351433 dan waktu operasional adalah 15:30 – 01:00 WIB dengan harga Rp. 12,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -7; exposure 0.53EV; contrast +26; highlight -86; shadow +25; whites +4; blacks -39; texture +25; clarity -7; vibrance +25; saturation +9; dehaze +81*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 28. Batagor – Batagor Siomak Bandung Mestika

23. Batagor – Batagor Siomay 88

Kordinat lokasi "Batagor Siomay 88" pada Google Maps adalah 1.1370956,104.0462106 dan waktu operasional adalah 15:00 – 21:00 WIB dengan harga Rp. 13,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +18; tint +4; exposure 0.26EV; contrast +19; highlight -42; shadow +19; whites +11; blacks -4; texture +25; clarity +7; vibrance -7; saturation +5; dehaze +25*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 29. Batagor – Batagor Siomay 88

24. Batagor – Batagor Siomay Mama

Kordinat lokasi "Batagor Siomay Mama" pada Google Maps adalah 1.1000496,104.0594016 dan waktu operasional adalah 16:00 – 23:00 WIB dengan harga Rp. 13,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -19; tint +2; exposure 0.26EV; contrast -26; highlight -72; shadow -11; whites +23; blacks -9; texture +32; clarity -9; vibrance -5; saturation +16; dehaze +33*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 30. Batagor – Batagor Siomay Mama

25. Cilok – Cilok Kuah Mantul

Kordinat lokasi "Cilok Kuah Mantul" pada Google Maps adalah 1.1297664,104.0352074 dan waktu operasional adalah 16:00 – 22:00 WIB dengan harga Rp. 10,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +11; exposure 0.26EV; contrast +25; highlight -56; shadow -77; whites +32; blacks -14; texture +19; clarity +4; vibrance +2; saturation -5; dehaze +5*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 31. Cilok – Cilok Kuah Mantul

26. Cilok – Cilok Lintong

Kordinat lokasi "Cilok Lintong" pada Google Maps adalah 1.1000533,104.060732 dan waktu operasional adalah 10:00 – 21:00 WIB dengan harga Rp. 10,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature cool -12; exposure 0.44EV; contrast +37; highlight -30; shadow -14; whites +7; blacks -16; texture +11; clarity -32; vibrance +5; saturation +9; dehaze +18*. *Rendering* dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 32. Cilok – Cilok Lintong

27. Cilok – Cilok Maknyus

Kordinat lokasi "Cilok Maknyus" pada Google Maps adalah 1.1273367,104.0398603 dan waktu operasional adalah 10:00 – 22:00 WIB dengan harga Rp. 10,000 untuk setiap porsinya. Fotografi ini dipotret dengan *high angle* dan *close up*. Penulis mengedit foto sebagai berikut: *temperature warm +7; exposure 0.70EV; contrast +9; highlight -60; shadow -61; whites +4; blacks -14; texture +46; clarity -21; vibrance +23; saturation +5; dehaze +19*. Rendering dilakukan dengan format .jpeg dan ukuran originalnya yaitu 6000x4000 piksel.



Gambar 33. Cilok – Cilok Maknyus

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis mengambil beberapa kesimpulan dari proses perancangan dan pengembangan street food photography sebagai salah satu upaya untuk membantu para pedagang kaki lima:

1. Perancangan street food photography akan ditampilkan pada salah satu aplikasi android yang bernama Batam Food Recommendation.
2. Seluruh tahapan penelitian dalam perancangan street food photography ini menggunakan metode R&D yang mengacu pada model instruksi IDI. Data dari research market yang dilakukan digunakan untuk merancang dan mengembangkan street food photography. Penulis menggunakan Camera Canon 80D untuk memotret dan menggunakan Adobe Lightroom Classic untuk melakukan pewarnaan pada gambar. Fitur yang terdapat dalam aplikasi Adobe Lightroom Classic sangat lengkap dan cocok digunakan dalam penelitian ini.
3. Hasil akhir dari proyek ini adalah digital image street food photography yang berjumlah 27 buah fotografi. Street food photography terbagi menjadi 9 kategori dengan maksimal 3 fotografi dalam 1 kategorinya. Keseluruhan food photography di-render dengan resolusi 6000x4000 px. Digital image yang telah selesai akan di-import kedalam aplikasi Batam Food Recommendation.
4. Perancangan dan pengembangan street food photography diharapkan dapat membantu para pedagang kaki lima dalam penjualannya. Dengan adanya media yang menyediakan rekomendasi makanan diharapkan dapat membantu masyarakat luas dalam mengenal lebih dalam mengenai street food yang ada di Batam.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap calon penulis yang ingin merancang street food photography adalah sebagai berikut:

1. Dalam setiap penelitian maupun pengembangan suatu proyek, tentunya kita akan selalu dihadapi oleh masalah. Namun alangkah baiknya bila seluruh proses didokumentasikan dengan rapi sehingga dapat meluruskan miskomunikasi yang akan terjadi dikemudian hari.
2. Calon penulis yang ingin merancang street food photography diharapkan dapat mencakupi daerah yang lebih luas sehingga dapat menambah objek penelitian.
3. Untuk calon peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperdalam penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Evawati and R. Rosyidasari, "Kemampuan Food Photography Terhadap Peningkatan Berwirausaha dan Omzet Penjualan Produk Kuliner," *CEBA Conf. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 21, pp. 214–223, 2018.
- [2] K. Nisak and D. Hariyanto, "Food Photography dan Eating Out di Media Sosial Instagram," *KANAL J. Ilmu Komun.*, vol. 6, no. 1, p. 31, 2017.
- [3] S. N. Rohmah, "Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi

- Coronavirus Covid-19?," *ADALAH ; Bul. Huk. Keadilan*, vol. 4, no. 1, pp. 63–74, 2020.
- [4] S. Ranka, "How Corona Virus could Affect the Culture of Eating Special Reference to Street Food : THE NEW NORMAL," *IOSR J. Bus. Manag.*, vol. 22, no. 6, pp. 1–7, 2020.
- [5] T. Sukma and E. Ezizwita, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Kuliner dan Strategi Beradaptasi di Era New Normal," *Bisnis Dharma Andalas*, vol. 23, no. 1, pp. 51–63, 2021.
- [6] D. D. S. Mukuan, J. V Mangindaan, and R. A. Manutur, "Dampak Pandemi Covid-19 bagi Usaha Rumah Makan Selera Laut," *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, vol. 2, no. 4, pp. 304–308, 2021.
- [7] K. Takahashi *et al.*, "Estimation of the Attractiveness of Food Photography based on Image Features," *IEICE Trans. Inf. Syst.*, vol. E102D, no. 8, pp. 1590–1593, 2019.
- [8] H. L. McClung *et al.*, "Digital Food Photography Technology Improves Efficiency and Feasibility of Dietary Intake Assessments in Large Populations Eating Adlibitum in Collective Dining Facilities," *Appetite*, vol. 116, no. May, pp. 389–394, 2017.
- [9] H. Hendri, I. G. Yusartika, and N. S. Athifa, "Development of Interactive Instructional Media of Photography: Multimedia Skills Competency," *Atl. Press*, vol. 299, pp. 96–100, 2019.
- [10] P. Berlian Amanda, "Perancangan Buku Photography Human Interest Pada Pekerja Dibawah Umur Ditinjau Dari Aspek Estetika," *Univ. Negeri Padang*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.